**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pola makan adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu. Pola makan didefinisikan sebagai karakteristik dari kegiatan yang berulang kali dari indivindu dalam memenuhi kebutuhannya akan makanan,sehingga kebutuhan fisiologi social dan emosionalnya dapat terpenuhi. Pola makan yang terbentuk sangat erat kaitannya dengan kebiasaan makan seseorang.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara pola makan dengan status gizi balita di Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan.

Meteodologi Penelitian : Rancangan penelitian ini adalah *Cross-sectional*. Sampel yang diperoleh 49 orang yang diambil secara *Random Sampling*. Variabel yang diteliti dan dikumpulkan melalui hasil pengukuran dan wawancara untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan status gizi balita di Desa Kalahien Kabupaten Barito Selatan dengan nilai *p* = 0,05.

**Hasil :** Hasil uji statistik *Gamma* diperoleh nilai signfikansinya dapat dilihat pada kolom Aprrox. Sig, dari output di atas didapat nilai signfikansinya sebesar 0.260. Karena nilai signfikansinya lebih dari taraf signfikansi yang digunakan 5% (0.260 > 0.05), Ho diterima dan disimpulkan tidak ada hubungan antara pola makan dan status gizi balita pada taraf signfikansi 5%.

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan antara pola makan dengan status gizi balita Karena nilai signfikansinya lebih dari taraf signfikansi yang digunakan 5% (0.260 > 0.05).

**V** +24 hlm; 2017; 13 tabel; 1 gambar

**Daftar Pustaka :** 16 buah (1973 – 2015)

**Kata Kunci : Pola makan, Status Gizi.**